

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
TIPE THINK PAIR SHARE TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI
TEKS NEGOSIASI KELAS X SMK NEGERI 1
BOTOMUZOI TAHUN PELAJARAN
2023/2024

By Agusman Halawa

2

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TIPE *THINK PAIR SHARE*

TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI TEKS NEGOSIASI

KELAS X SMK NEGERI 1 BOTOMUZOI

TAHUN PEMBELAJARAN 2023/2024

SKRIPSI



Oleh

AGUSMAN HALAWA

NIM 202124003

41

PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NIAS

2024

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada dunia pendidikan, seorang anak diharapkan tidak hanya mengembangkan kemampuannya dalam membaca. Proses pembelajaran di kelas didasarkan pada kemampuan anak dalam menyerap informasi tanpa dipaksa memikirkannya untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Hasil belajar yang baik diperoleh dari materi pembelajaran yang baik pula. Tujuan dari kajian hasil belajar adalah untuk mengetahui apakah siswa telah memahami materi dan apakah penggunaan strategi telah berhasil atau belum. Suharsimi (1995) dalam (Khoirul Anwar, 2019).

Salah satu penyebab menurunnya kualitas pendidikan di Indonesia yaitu penggunaan model pembelajaran yang kurang efektif. (Satriaman et al., 2019:3). Walaupun pada beberapa kondisi kegiatan pembelajaran yang berpusat pada guru sebenarnya cukup baik. Tetapi ketika menghadapi kondisi siswa yang berbeda satu sama lain, maka paradigma khusus ini tidak perlu lagi diterapkan (Brown, 2003) dalam (Satriaman et al., 2019).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat magang 3 di SMK Negeri 1 Botomuzoi, menunjukkan bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia masih kurang atau tidak memenuhi KKM dan juga penggunaan model pembelajaran yang kurang efektif dapat membuat siswa pasif dalam belajar. Hal ini dibuktikan dari data yang diperoleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMK Negeri 1 Botomuzoi, bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X Tahun pembelajaran 2022/2023 semester genap belum mencukupi nilai KKM, nilai rata-rata yang diperoleh oleh siswa yaitu 65, sementara KKM yang ditetapkan adalah 70, sehingga nilai siswa masih kurang.

Model pembelajaran *think pair share* merupakan model pembelajaran cooperative yang merupakan model pembelajaran yang menarik dan baik untuk diterapkan jika dibandingkan dengan model pembelajaran ceramah, hal ini dikarenakan pada model pembelajaran *think pair share*, siswa berdiskusi dengan

teman untuk menyelesaikan persoalan yang diberikan guru. Selain itu, hasil belajar dan prestasi akademik mempunyai korelasi positif. Model pembelajaran kooperatif *think pair share* sangat baik untuk mengajar siswa karena senang bekerja sama dengan temanya dan memiliki keterampilan kerja sama tim yang kuat.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Tipe *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Teks Negosiasi Kelas X SMK Negeri 1 Botomuzoi Tahun Pembelajaran 2023/2024.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, peneliti mengkaji identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1.2.1 Proses pembelajaran berpusat pada guru.

1.2.2 Metode pembelajaran yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran kurang efektif dan membuat siswa bosan yang disebabkan penggunaan model pembelajaran yang monoton dan mempengaruhi hasil belajar siswa.

1.2.3 Hasil belajar siswa cenderung masih rendah, sehingga tidak memenuhi KKM.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini ada batasan masalahnya sebagai berikut :

1.3.1 Penerapan model pembelajaran *think pair share* pada proses pembelajaran pada materi Teks Negosiasi kelas X SMK Negeri 1 Botomuzoi Tahun Pelajaran 2023/2024.

1.3.2 Hasil belajar siswa pada materi Teks Negosiasi sebelum dan sesudah dilakukannya eksperimen.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

“Apakah ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *think pair share* terhadap hasil belajar siswa pada materi teks negosiasi kelas X SMK Negeri 1 Botomuzoi Tahun Pembelajaran 2023/2024.”

1.5 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* terhadap hasil belajar siswa pada materi teks negosiasi kelas X SMK negeri 1 Botomuzoi Tahun Pembelajaran 2023/2024

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat Prakti

1.6.1 Untuk kepala sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu acuan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan kedepan.

1.6.2 Untuk guru mata pelajaran

Sebagai bahan masukan kepada guru tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* terhadap hasil belajar siswa. Sehingga guru dapat mengetahui model, pendekatan serta strategi pembelajaran apa yang cocok di gunakan untuk setiap materi pelajaran.

1.6.3 Untuk peneliti

Sebagai bahan masukan bagi peneliti, jika kelak menjadi tenaga pendidik.

1.6.4 Untuk calon peneliti

Sebagai masukan dan pertimbangan bagi penelitian berikutnya.

Manfaat Teoritis

Dapat memberikan informasi dalam pelaksanaan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *think pair share* yang dibandingkan dengan model pembelajaran ceramah untuk mengetahui hasil belajar siswa

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1. Pengertian Belajar

Di Indonesia, proses belajar dan mengajar adalah kegiatan utama dalam mendidik masyarakat secara tradisional. Dimaknai sebagai sarana penunjang pembelajaran aktif siswaw agar dapat mengembangkan keterampilan dirinya dan menjadi pribadi yang tangguh secara spiritual, mampu mengatasi hambatan, dan mengambil keputusan baik yang bermanfaat bagi dirinya maupun masyarakat luas.(Faizah & Kamal, 2024). Belajar dapat diartikan sebagai peningkatan potensi dan kapasitas manusia, atau mempelajari kapasitas dan batasan baru. Oleh karena itu, perubahan yang terjadi selama proses pembelajaran merupakan perubahan atau koreksi yang disebabkan oleh fungsi psikologis yang menjadi landasan peningkatan daya ingat, pemahaman, dan rentang perhatian.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses yang melibatkan perolehan pengetahuan, pemahaman, dan kepercayaan diri serta mengembangkan diri melalui gaya belajar diri sendiri yang dihasilkan dari interaksi dengan lingkungan.

2.1.1 Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share*

Think pair share merupakan salah satu model yang memberikan kesempatan lebih banyak kepada peserta didik untuk melatih kesadaran diri dan refleksi individu agar merasa puas dan saling mendukung dalam kelompoknya. Teknik pembelajaran kooperatif, yang dikenal sebagai *think pair share*, dikembangkan oleh Frank Lyman di Universitas Maryland pada tahun 1981 dan digunakan beberapa penulis di tahun-tahun berikutnya.

Menurut suprijono dalam (Prihatin, 2019) menyatakan model pembelajaran *think pair share* adalah model pembelajaran yang efektif dan dapat diterapkan untuk membantu siswa mempelajari suatu pembelajaran. Hal ini dilaksanakan melalui tiga langkah: *think* (berpikir individu), *pair* (berdiskusi dengan teman), dan *share* (berbagi dengan teman).

¹⁹ 2.1.2 Hasil Belajar

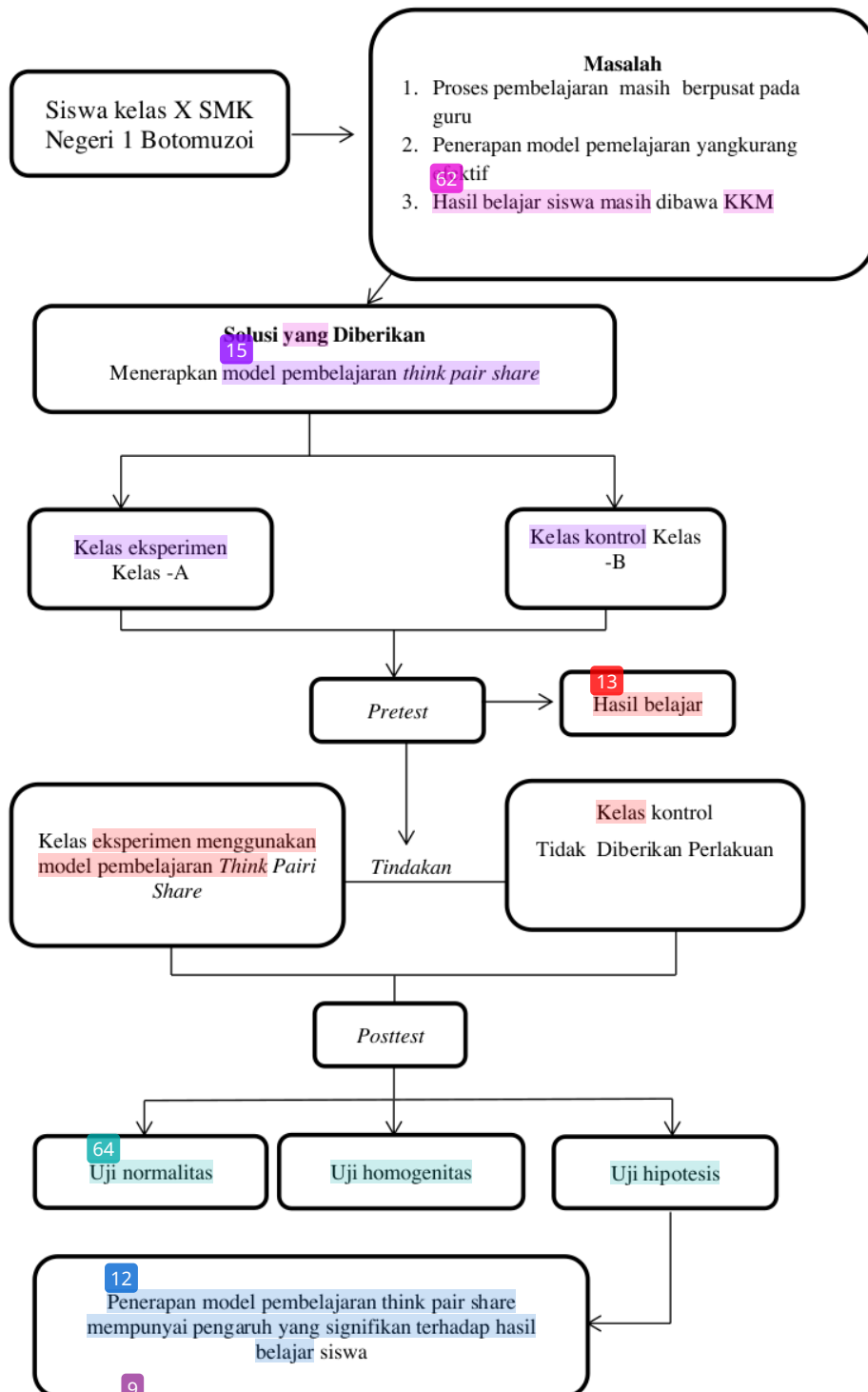
Proses pembelajaran merupakan suatu hal yang kompleks, dan perubahan kinerja siswa terjadi selama proses pembelajaran sebagai akibat dari kinerja siswa setelah menyelesaikan tugas. Guru harus mampu melihat perubahan tingkah laku itu setelah penilaian selesai. Keberhasilan tolak ukur yang dilakukan siswa biasanya merupakan hasil perbuatannya sendiri. Ini adalah hasil siswa menyelesaikan proses pembelajaran dalam jangka waktu yang ditentukan dan kemudian mengikuti ujian akhir. Kemudian, dari teks ini, guru mengajar siswanya.. Kemudian, dari tes itu guru menentukan prestasi belajar siswanya.

2.1.3 Penilaian Hasil Belajar

Hasil belajar menunjukkan suatu cara untuk memahami bagaimana proses pembelajaran yang telah selesai mencapai puncaknya.

⁷ 2.2 Kerangka Berpikir

¹⁸ Pada penelitian ini, peneliti ingin mengimplementasikan sebuah tindakan yang dapat meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik, pemahaman pada pembelajaran melalui penggunaan model pembelajaran. Untuk melakukan penelitian ini, peneliti perlu melakukan beberapa langkah. Pertama, peneliti perlu melakukan observasi ke sekolah tempat peneliti akan melakukan penelitian. Dalam observasi tersebut, peneliti melihat beberapa masalah mengenai pembelajaran bahasa Indonesia, seperti hasil belajar siswa yang kurang baik, yang disebabkan model pembelajaran yang kurang efektif sehingga menyebabkan hasil belajar siswa kurang baik. Setelah menemukan beberapa masalah selama observasi, peneliti memikirkan tindakan untuk memecahkan masalah tersebut. Peneliti memutuskan untuk menggunakan ⁵¹ rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar. Seperti yang kita lihat pada kerangka konseptual berikut ini.



gambar 2.2.1 Kerangka berpikir

2.3 Hipotesis

Perumusan hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- Ha : Ada pengaruh model pembelajaran *think pair share* terhadap hasil belajar siswa
- Ho : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *think pair share* terhadap hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen, tipe *Non-equivalent Control Group Design*, pada penelitian ini populasi tidak diambil secara random. Pada desain ini, kelas eksperimen maupun kelas control sama-sama diberi pretest kemudian dicari hasilnya. Setelah itu, kelas eksperimen mendapatkan perlakuan sedangkan kelas control tidak. Kemudian kedua kelas diberi posstest untuk mengetahui hasil perlakuan yang telah dilakukan.

Tabel 3.1.1 Desain penelitian

O ₁	X	O ₂
O ₃		O ₄

Sumber: Data diolah peneliti

3.2 Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan pembelajaran *think pair share* sebagai solusi untuk mengatasi kesulitan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada teks terkait negosiasi. Oleh karena itu, terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu: Variabel adalah variabel bebas dan variabel terikat. Disisi lain, variabel terikat merupakan variabel hasil yang seluruhnya atau sebagian merupakan hasil dari variabel sebelumnya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah *Think Pair Share* dan variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi mencakup seluruh kelompok yang ingin dipelajari atau diambil kesimpulan dari data yang diperoleh. Pada penelitian ini, peneliti menetapkan populasi adalah siswa kelas X di SMK Negeri 1 Botomuzoi terdiri dari 3 kelas. Kelas X-TKJ berjumlah 20 siswa, kelas X-OTKP berjumlah 7 siswa dan kelas X ATPH-BKP berjumlah 13 siswa dengan jumlah keseluruhan 40 siswa.

11

3.3.2 Sampel

Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik nonprobability sampling, dengan jenis *sampling jenuh*. Jenis sampel jenuh adalah sensus, yaitu seluruh anggota populasi ditetapkan sebagai sampel. Kelas kontrol dan kelas eksperimen ditentukan secara kebetulan oleh peneliti.

24
Tabel 3.1.2 Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah siswa	Keterangan
X-TKJ	20	Kelas eksperimen
X-OTKP & ATPH-BKP	20	Kelas kontrol

Sumber: Data diolah peneliti

3.4 Instrumen Penelitian

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan alat berikut untuk mendapatkan data penelitian :

3.4.1 Test

49
Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar menggunakan model pembelajaran *think pair share* sebelum dan sesudah melakukan perlakuan. Tes tersebut diterapkan dikelompok eksperimen. Nilai tes digunakan sebagai pembandingan antara sesudah dan sebelum melakukan perlakuan di kelas eksperimen.

3.4.2 Observasi

5
Teknik pengambilan data dengan observasi diterapkan bila peneliti didasarkan pada perilaku manusia, proses kerja, fenomena alam dan bila tanggapan yang diamati tidak terlalu besar.

3.4.3 Dokumentasi

43
Pada penelitian ini digunakan sebagai bukti bahwa proses pembelajaran yang digunakan model pembelajaran *think pair share* telah terjadi. Dokumentasi ini terdiri dari foto, lembar observasi, dan lembar kerja siswa.

11

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

3.5.1 Test

22
Test dalam penelitian ini terbagi menjadi *pretest* dan *posstest*. Yang dimana, *pre-test* digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan

siswa terkait materi yang telah dipelajari sebelum melakukan tindakan *Think Pairi Share*, sedangkan *posttest* digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa terkait materi yang dipelajari selama proses pembelajaran berlangsung setelah melakukan tindakan *Think Pairi Share*.

3.5.2 Observasi

Dalam penelitian ini, catatan observasi peneliti digunakan untuk memahami dan menganalisis proses pengajaran dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian adalah data tentang gambaran kegiatan proses pembelajaran di kelas selama melakukan tindakan *Think Pairi Share*. Data tersebut berupa terdiri dari foto, dan lembar kerja siswa kegiatan belajar mengajar dan data-data sekolah di SMK Negeri 1 Botomuzoi.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Pengolahan Hasil Validitas

1. Uji Validitas

a. Uji validitas ahli

Validator memberikan penilaian berupa centang pada setiap butir soal yang digunakan.

b. Uji Validitas Butir Soal

Untuk melihat apakah instrument valid atau tidak dapat diuji dengan menggunakan kolerasi *product moment* dan rumus yang digunakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Selanjutnya, r_{xy} berkonsultasi dengan nilai r *product moment* pada taraf *sig* 5% (0,05). Setiap butir soal dinyatakan valid jika $r_{xy} \geq r_t$, jika $r_{xy} \leq r_t$ maka tidak valid.

Untuk uji validitas, peneliti menggunakan bantuan statistik IBMSPSS 29.

2. Uji Reliabilitas

Untuk menghitung reliabilitas tes digunakan rumus Alpha, yaitu :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Untuk perhitungan varians skor setiap butir tes di pakai rumus :

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(x)^2}{N}}{N}$$

Dan $\sum \sigma_i^2 = \sigma_1^2 + \sigma_2^2 + \sigma_3^2 \dots \dots + \sigma_k^2$

Dan perhitungan varians total skor setiap digunakan rumus :

$$\sum \sigma_t^2 = \frac{\sum x_t^2 - \frac{(\sum x_t)^2}{N}}{N}$$

Untuk mengetahui harga reliabilitas, dikonsultasikan pada harga table (r) pada taraf sig 5% (0,05). Dikatakan reliable jika $r_{11} \geq r_t$. Untuk uji reliabilitas, peneliti menggunakan bantuan statistik IBM SPSS 29.

3. Perhitungan tingkat kesukaran

Untuk mengetahui apakah tingkat kesukaran tes yang tertera pada kisi-kisi telah sesuai atau tidak dengan menggunakan rumus :

$$IK = \frac{\bar{x}}{SMI}$$

4. Perhitungan daya pembeda

Daya beda tes dihitung dengan rumus:

$$DP = \frac{\text{Mean kelompok atas} - \text{mean kelompok bawah}}{\text{Skor maksimal soal}}$$

5. Pengolahan hasil belajar

Pengolahan hasil belajar disesuaikan dengan bentuk tes digunakan, yakni tes uraian, untuk mengolah hasil tes uraian digunakan rumus :

$$NSS = \frac{SPWB/s}{SMBSY} \times \text{Bobot}$$

Dimana NA = \sum NSS

6. Rata-Rata Hasil Belajar

Untuk melihat pemusatan data, maka ditentukan rata-rata hitung. Dalam menentukan rata-rata hitung (*mean*), dapat dihitung menggunakan rumus :

$$X = \frac{\sum x_i}{n}$$

19

3.6.2 Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui nilai residu berdistribusi normal atau tidak. Model analisis regresi yang baik adalah nilai residu yang berdistribusi normal dengan rumus *Kolmogorov smirnov test*.

23

Dasar Pengambilan Keputusan:

a. Jika $\text{sig} > 0,05$ maka residu berdistribusi normal.

b. Jika $\text{sig} < 0,05$ maka residu tidak berdistribusi normal.

63

Untuk menguji normalitas, peneliti menggunakan statistik IBM SPSS 29.

3.6.3 Uji homogenitas

4

Uji homogenitas yang diterapkan yaitu uji *fisher*. Dengan rumus:

$$f = \frac{s_1^2}{s_2^2} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}, \text{ dimana } S^2 = \frac{n \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(N-1)}$$

20

Adapun kriteria pengujiannya adalah:

a. H_0 diterima jika harga $F_{hitung} < F_{tabel}$

b. H_0 ditolak jika harga $F_{hitung} > F_{tabel}$

Untuk uji homogenitas, peneliti menggunakan bantuan statistik IBM SPSS 29.

3.6.4 Uji hipotesis

Data yang terkumpul diuji menggunakan IBM SPSS 29 dengan model uji *paired sampel t-test* dengan taraf sig $\alpha = 0,05$. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

maka H_0 ditolak dan H_a diterima, Dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$\text{sedangkan } S_{gab} = \sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Untuk uji hipotesis, peneliti menggunakan bantuan statistik IBM SPSS 29.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi penelitian

Pelaksanaan **penelitian** dilakukan **di** SMK Negeri 1 Botomuzoi yang beradi di desa Hiliwaele 1, Kec. Botomuzoi, Kab. Nias.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Penelitian dimulai pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2023/2024, dan berlangsung dari Januari hingga Mei 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Temuan Penelitian

4.1.1 Proses Analisis Data

a. Validitas Logis

Pada penelitian ini menggunakan tes prestasi akademik, yaitu tes tertulis yang dibagi menjadi dua item yaitu *pretest* dan *posttest*. Sebelum menggunakan tes sebagai alat penelitian, validasi yang tepat harus dilakukan untuk menentukan kesesuaian tes untuk digunakan oleh peneliti. Validasi ini dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia profesional.

b. Validitas Instrumen

Berdasarkan uji validitas instrumen dengan menggunakan IBM SPSS 29 Statistic, maka diperoleh r_{hitung} pada soal 1 adalah = 0,710, setelah itu dipastikan simpangan r_{tabel} untuk $n = 15$ pada taraf signifikansi 5% (0,05) untuk $r_{tabel} = 0,532$. karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka tes dianggap valid. Perhitungan dengan menggunakan analisis korelasi momen, seperti pada table berikut. Dari hasil uji validitas, maka tes dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

Tabel 4.1.1 Hasil uji coba instrument

No	Nama	Butir Soal					Σx
		S ₁	S ₂	S ₃	S ₄	S ₅	
1	Budiman Lase	6	5	6	7	6	30
2	Yupitra Lase	7	6	7	8	7	35
3	Oktaviani Zebua	4	8	5	7	8	32
4	Aperianus Waruwu	7	6	7	5	7	32
5	Yuspita Hulu	8	7	8	8	8	39
6	Witriani Waruwu	6	8	7	7	5	33
7	Melius Halawa	8	7	8	8	8	39
8	Medianus Lase	7	8	4	7	8	34
9	Kurniawati Hulu	6	8	8	8	7	37
10	Mawartini Lase	8	7	7	7	8	37
11	Clarita Zebua	5	4	6	7	7	29
12	Kevin Setiaman Lase	8	7	8	8	8	39
13	Cristina Halawa	7	6	7	7	8	35

14	Bryan Juni Hulu	8	7	8	7	7	37
15	Dernis Melani Waruwu	4	5	6	5	4	24

Untuk mempermudah analisis data, maka peneliti menggunakan bantuan aplikasih IBM SPSS 29 Statistic. Berikut hasil uji validitas instrument.

Tabel 4.1.2 Hasil Perolehan Uji Validitas Tes

No. Item	N	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	15	0,840	0,532	Valid
2		0,610		Valid
3		0,662		Valid
4		0,725		Valid
5		0,749		Valid

Data: SPSS versi 29

c. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS 29 Statistic dengan memperoleh hasil uji reliabilitasnya yaitu $r_{11} = 0,581$, $r_{tabel} = 0,514$. Karena $r_{11} > r_{tabel}$, maka data dianggap reliabel.

d. Uji Tingkat Kesukaran

Penghitungan tingkat kesulitan harus didasarkan pada hasil tes sekolah lain untuk mengetahui bagaimana tingkat kesulitan tes sesuai dengan kondisi sebenarnya di sekolah. Berikut data untuk melihat tingkat kesukaran soal:

Tebel 4.1.4 Nilai uji coba instrument

No	Nama	S ₁	S ₂	S ₃	S ₄	S ₅	Total
1	Budiman Lase	6	5	6	7	6	30
2	Yupitra Lase	7	6	7	8	7	35
3	Oktaviani Zebua	4	8	5	7	8	32
4	Aperianus Waruwu	7	6	7	5	7	32
5	Yuspita Hulu	8	7	8	8	8	39
6	Witriani Waruwu	6	8	7	7	5	33
7	Melius Halawa	8	7	8	8	8	39
8	Medianus Lase	7	8	4	7	8	34
9	Kurniawati Hulu	6	8	8	8	7	37
10	Mawartini Lase	8	7	7	7	8	37
11	Clarita Zebua	5	4	6	7	7	29
12	Kevin Setiaman Lase	8	7	8	8	8	39
13	Cristina Halawa	7	6	7	7	8	35

14	Bryan Juni Hulu	8	7	8	7	7	37
15	Dernis Melani Waruwu	4	5	6	5	4	24
Rata-rata		6,60	6,63	6,75	7,00	7,07	

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa tingkat kesukaran butir soal pertama hingga kelima sesuai dengan tingkat kesukaran kisi-kisi ujian.

e. Uji Daya Pembeda

Berikut data untuk menguji daya beda item soal:

Tabel 4.1.6 Hasil uji coba instrument

No	Nama	S ₁	S ₂	S ₃	S ₄	S ₅	Total
1	Budiman Lase	6	5	6	7	6	30
2	Yupitra Lase	7	6	7	8	7	35
3	Oktaviani Zebua	4	8	5	7	8	32
4	Aperianus Waruwu	7	6	7	5	7	32
5	Yuspita Hulu	8	7	8	8	8	39
6	Witriani Waruwu	6	8	7	7	5	33
7	Melius Halawa	8	7	8	8	8	39
8	Medianus Lase	7	8	4	7	8	34
9	Kurniawati Hulu	6	8	8	8	7	37
10	Mawartini Lase	8	7	7	7	8	37
11	Clarita Zebua	5	4	6	7	7	29
12	Kevin Setiaman Lase	8	7	8	8	8	39
13	Cristina Halawa	7	6	7	7	8	35
14	Bryan Juni Hulu	8	7	8	7	7	37
15	Dernis Melani Waruwu	4	5	6	5	4	24
Rata-rata Nilai Kelas Atas		6,8	6,7	6,8	7,1	7,3	
Rata-rata Nilai Kelas Bawah		4,0	5,0	5,6	5,0	4,0	

Dari hasil uji daya pembeda pada kelompok siswa atas dan kelompok siswa bawah, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1.7 Daya Pembeda

Item	Daya beda	Ket.
1.	0,28	Cukup
2.	0,17	Jelek
3.	0,12	Jelek
4.	0,21	Cukup
5.	0,33	Baik

4.1.2 Pengolahan Hasil Tes Belajar

a. Pretest

Tes awal dilakukan sebelum perlakuan model pembelajaran kooperatif *think pair share* pada kelas control dan eksperimen dengan jumlah 20 siswa setiap kelas. Dari pengolahan pretest hasil belajar siswa, siswa rata-rata nilai kelas eksperimen yaitu 48 dan nilai rata-rata siswa kelas control yaitu 45 dengan kedua kelas tersebut termasuk dalam kategori kurang. Hal ini disebabkan karena belum diberikan perlakuan pada masing-masing kelas.

b. Posttest

Posttest dilakukan setelah perlakuan model pembelajaran kooperatif *think pair share* di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Banyak siswa yang mengikuti pretest sama dengan jumlah siswa yang mengikuti pretest yaitu sebanyak 20 siswa pada kelas eksperimen dan 20 siswa pada kelas kontrol, jumlah keseluruhan yaitu 40 siswa. post-test yang diberikan berbentuk uraian sebanyak 5 butir. Dari pengolahan posttest, maka diperoleh rata-rata nilai siswa di kelas eksperimen yaitu 80 dan nilai rata-rata siswa pada kelas kontrol yaitu 67. Hal ini dikarena telah diberikan perlakuan pada kedua kelas.

4.1.3 Analisis Uji Prasyaratan

a. Uji normalitas

Berdasarkan perhitungan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan IBM SPSS 29 dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 4.1.12 Uji normalitas

Kelas	Tes	kolmogorov-smirnov	
		n	Sig.
Eksperimen	Pretest	20	0,200
	Posttest		0,160
Kontrol	Pretest		0,100
	Posttest		0,200

Data : SPSS versi 29

Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa kedua kelas berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan uji homogenitas.

b. Uji Homogenitas

1. Uji homogenitas Pretest

Untuk menguji homogenitas peneliti menggunakan IBM SPSS 29. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai sig. pada *based on mean* sebesar 0,457. Karena $0,457 > 0,05$ (taraf signifikan 5%), maka dapat disimpulkan bahwa data homogeny.

2. Uji Homogenitas Posttest

Untuk mengetahui data homogenitas peneliti menggunakan IBM SPSS 29. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai sig. pada *based on mean* sebesar 0,733. Karena $0,733 > 0,05$ (taraf signifikan 5%), dapat disimpulkan data homogeny.

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan berdasarkan data hasil pretest kelompok eksperimen dan posttest kelompok eksperimen. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji statistik parametrik (*uji paired sampel t-test*).

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan model *uji paired sampel t-test* menggunakan IBM 29, Dari hasil uji hipotesis, maka diperoleh nilai sig (2-tailed) dan nilai t yaitu sebesar 0,001 dan -9.891 . Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-9.891 < 1,725$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa "Ada pengaruh antara model pembelajaran tipe *think pair share* teks negosiasi kelas X di SMK Negeri 1 Botomuzoi".

4.1.4 Keterbatasan Penelitian

Kenyataan dalam penelitian ini tidaklah mutlak pada hakekatnya keabsahan temuan penelitian pada hakekatnya tidaklah mutlak, disebabkan karena berbagai keterbatasan penelitian. Supaya temua dalam penelitian ini nyata keberadaanya maka perlu di temukan apa yang harus menjadi batasan-batasan dalam penelitian ini yakni:

- a. Objek penelitian hanya fokus pada materi tes ¹⁶ hasil belajar siswa.
- b. Model *think pair share* yang diterapkan pada penelitian ini masih terdapat sejumlah kelemahan. Jika ada model pembelajaran yang lain yang dipakai memungkinkan memperoleh hasil yang berbeda.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap temuan-temuan selama penelitian, dapat diperoleh bahwa: "Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap hasil belajar siswa pada materi teks negosiasi kelas X SMK Negeri 1 Botomuzoi Tahun Pembelajaran 2023/2024". Berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh nilai t_{hitung} (2-tailed) dan nilai t yaitu sebesar 0,001 dan -9.891 . Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-9.891 < 1,725$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga kesimpulannya adalah "Ada pengaruh antara model pembelajaran tipe *think pair share* terhadap hasil belajar siswa pada materi teks negosiasi kelas X di SMK Negeri 1 Botomuzoi".

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan simpulan maka peneliti menguraikan beberapa saran, diantaranya:

1. Hendaknya dalam kegiatan pembelajaran tidak hanya memberikan materi secara teoritis saja melainkan harus mengaitkan dengan situasi dunia nyata siswa.
2. Kepada peneliti selanjutnya, semoga hasil penelitian ini dapat menjadi bahan perbandingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alizamar. (2018). Teori Belajar & Pembelajaran. In *Media akademi* (Vol. 6, Issue 1). Media Akademi.
- Angraini, T., Saragi, L. N. S., Jannah, M., & Sopian, M. (2017). Perubahan Paradigma Peran Guru Dalam Pembelajaran Era Digital. *Prosiding Seminar Nasional 20 Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 25 November 2017, November*, 188–192.
- Bunyamin. (2021). BELAJAR DAN PEMBELAJARAN Konsep Dasar, Inovasi, dan Teori. In *UPT UHAMKA Press*. UHAMKA PRESS. www.uhamkapers.com
- Dewi, S. (2015). *THE EFFECT OF STUDENT'S METACOGNITION ABILITY TO THEIR REASONING BY USING REALISTIC MATHEMATICAL EDUCATION APPROACH AT SECONDARY SCHOOL OF UNGGUL SAKTI JAMBI Sri Dewi 1*. 15(3), 171–176.
- Faizah, H., & Kamal, R. (2024). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 466–476. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6735>
- Fitriatun, A., & Sukanti. (2016). Analisis Validitas, Reliabilitas, Dan Butir Soal Latihan Ujian Nasional Ekonomi Akuntansi Di MAN Maguwoharjo. *Jurnal Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 5(8), 22–32.
- Khoirudina & Supriyanah. (2021). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE (TPS) TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI PADA SISWA KELAS X DI SMA KUTABUMI I TANGERANG, BANTEN. *Jurnal Inovasi Dan Kreativitas (JIKa)*, 1(2), 64–76. <https://doi.org/10.30656/jika.v1i2.3820>
- Khoirul Anwar, J. (2019). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa SMA Pada Dimensi Tiga Melalui Model Pembelajaran PBL Berbantuan Alat Peraga. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 10(1), 94–104. <https://doi.org/10.15294/kreano.v10i1.19366>

- Kusumadewi, N. T., & Sriyanto, S. (2022). Pembelajaran Think Pair Share (TPS) sebagai Upaya Meningkatkan Berpikir Kritis dan Motivasi Belajar. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 3, 312–318. <https://doi.org/10.30595/pssh.v3i.395>
- Rahmani, R. (2021). Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 4 Takengon Dengan Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Think-Pair-Share Pada Pokok Bahasan Sistem Peredaran Darah Manusia. *Jurnal Serambi Akademica*, 9(4), 586–596.
- Riyani, R., Maizora, S., & Hanifah, H. (2017). Uji Validitas Pengembangan Tes Untuk Mengukur Kemampuan Pemahaman Relasional Pada Materi Persamaan Kuadrat Siswa Kelas Viii Smp. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 1(1), 60–65. <https://doi.org/10.33369/jp2ms.1.1.60-65>
- Satriaman, K. T., Pujani, N. M., & Sarini, P. (2019). Implementasi Pendekatan Student Centered Learning Dalam Pembelajaran Ipa Dan Relevansinya Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas Viii Smp Negeri 4 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)*, 1(1), 12. <https://doi.org/10.23887/jppsi.v1i1.21912>
- Siregar, S. F. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Kelas Vii-2 Melalui Pendekatan Pembelajaran Cara Belajar Siswa Aktif Di Smp Negeri 29 Medan. *Jurnal Biolokus*, 2(2), 217. <https://doi.org/10.30821/biolokus.v2i2.539>
- Suarim Biasri dan, & Neviyarni. (2021). Hakikat Belajar Konsep pada Peserta Didik. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 75–83. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.214>
- Sugiyono, P. D. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R & D*. ALFABETA, CV.
- Syahid, H. M. I. & A. (2005). *Strategi belajar mengajar*. 04(01), 58–85. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=672676#>

Undang undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). Undang undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Demographic Research*, 49(0), 1-33 : 29 pag texts + end notes, appendix, referen.

Yulianah Prihatin, M. P. (2019). Model Pembelajaran Inovatif Teori dan Aplikasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. In *Model Pembelajaran Inovatif Teori dan Aplikasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Manggu Makmur Tanjung Lestari.

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TIPE THINK PAIR SHARE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI TEKS NEGOSIASI KELAS X SMK NEGERI 1 BOTOMUZOI TAHUN PELAJARAN 2023/2024

ORIGINALITY REPORT

33%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	docplayer.info Internet	85 words — 2%
2	www.marketingkredit.com Internet	65 words — 2%
3	repository.uhn.ac.id Internet	59 words — 2%
4	mafiadoc.com Internet	52 words — 1%
5	eprints.walisongo.ac.id Internet	46 words — 1%
6	www.repository.uinjkt.ac.id Internet	42 words — 1%
7	repository.unpas.ac.id Internet	41 words — 1%
8	id.scribd.com Internet	37 words — 1%

9	repository.upbatam.ac.id Internet	34 words — 1%
10	www.educativo.marospub.com Internet	34 words — 1%
11	www.scribd.com Internet	32 words — 1%
12	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet	30 words — 1%
13	ejournal.unesa.ac.id Internet	29 words — 1%
14	repository.poliupg.ac.id Internet	29 words — 1%
15	repository.upi.edu Internet	29 words — 1%
16	zombiedoc.com Internet	29 words — 1%
17	pt.scribd.com Internet	27 words — 1%
18	eprints.uny.ac.id Internet	26 words — 1%
19	lib.unnes.ac.id Internet	24 words — 1%
20	repository.uinsu.ac.id Internet	22 words — 1%

adoc.pub

21	Internet	21 words — 1%
22	jurnal.untan.ac.id Internet	20 words — 1%
23	repository.uinjambi.ac.id Internet	18 words — < 1%
24	www.umnaw.ac.id Internet	17 words — < 1%
25	id.123dok.com Internet	16 words — < 1%
26	ojs.ikipgunungsitoli.ac.id Internet	16 words — < 1%
27	pdffox.com Internet	15 words — < 1%
28	journal.unj.ac.id Internet	14 words — < 1%
29	jurnal.unimed.ac.id Internet	14 words — < 1%
30	ojs.stkipgri-lubuklinggau.ac.id Internet	14 words — < 1%
31	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet	14 words — < 1%
32	www.coursehero.com Internet	14 words — < 1%

33 Ningrum Ningrum. "PENGARUH PENERAPAN MODEL ACTIVE LEARNING TIPE TEAM QUIZ TERHADAP HASIL BELAJAR KEWIRAUSAHAAN SISWA KELAS X SEMESTER GENAP SMK KARTIKATAMA METRO TAHUN PELAJARAN 2014/2015", PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi), 2015
Crossref 13 words — < 1%

34 digilib.unila.ac.id
Internet 13 words — < 1%

35 jer.or.id
Internet 13 words — < 1%

36 repository.radenintan.ac.id
Internet 13 words — < 1%

37 Nurhayati Nurhayati. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA", JURNAL MATHEMATIC PAEDAGOGIC, 2017
Crossref 12 words — < 1%

38 Ririn S. Sabora, Astin Lukum, Mardjan Papatungan, Hendri Iyabu, La Ode Aman, La Alio. "Studi Perbandingan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dan Problem Solving", Jambura Journal of Educational Chemistry, 2022
Crossref 12 words — < 1%

39 Yurnalis Yurnalis. "UPAYA MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR IPA MENGGUNAKAN MODEL THINK PAIR SHARE SISWA KELAS III SD NEGERI 18 LUBUKLINGGAU", Jurnal Perspektif Pendidikan, 2021
Crossref 12 words — < 1%

40	journal.formosapublisher.org Internet	12 words — < 1%
41	jurnal.uniraya.ac.id Internet	12 words — < 1%
42	repositori.umsu.ac.id Internet	12 words — < 1%
43	Serly Safrianis, Fadhilaturrahmi Fadhilaturrahmi, Yenni Fitra Surya, Rusdial Marta, Muhammad Syahrul Rizal. "Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Model Kooperatif Tipe Think Pair Share pada Kelas V Sekolah Dasar", Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, 2023 Crossref	11 words — < 1%
44	ejournal.upi.edu Internet	11 words — < 1%
45	jipp.unram.ac.id Internet	11 words — < 1%
46	journal.um-surabaya.ac.id Internet	11 words — < 1%
47	repository.ar-raniry.ac.id Internet	11 words — < 1%
48	repository.fe.unj.ac.id Internet	11 words — < 1%
49	repository.umnaw.ac.id Internet	11 words — < 1%

50	Dhea Syafrima Fitri, Rahmi Wiza. "Efektivitas Penerapan Model Kooperatif Tipe Think Pair Share terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 8 Padang", MASALIQ, 2023 Crossref	10 words — < 1%
51	a-research.upi.edu Internet	10 words — < 1%
52	e-jurnal.lppmunsera.org Internet	10 words — < 1%
53	jurnal.stienisel.ac.id Internet	10 words — < 1%
54	fr.scribd.com Internet	9 words — < 1%
55	j-cup.org Internet	9 words — < 1%
56	text-id.123dok.com Internet	9 words — < 1%
57	123dok.com Internet	8 words — < 1%
58	academic-accelerator.com Internet	8 words — < 1%
59	karyailmiah.unisba.ac.id Internet	8 words — < 1%
60	must-august.blogspot.com Internet	8 words — < 1%

repository.uin-suska.ac.id

61

Internet

8 words — < 1%

62

Herniawati Herniawati, La Ode Safiun Arihi.
"PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOPERATIF
TIPE THINK PAIR SHARE (TPS) UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR PKN PADA SISWA KELAS IV SDN TO'LEMO", Journal of
Basication (JOB) : Jurnal Pendidikan Dasar, 2020

Crossref

6 words — < 1%

63

digilib.iain-palangkaraya.ac.id

Internet

6 words — < 1%

64

jonedu.org

Internet

6 words — < 1%

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE SOURCES OFF

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE MATCHES OFF